

ABSTRAK

Salsabila Andiani: Konseling Kelompok dengan Teknik *Muhasabah* Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa (Penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Cileunyi Kelas VII)

Penelitian dilatarbelakangi oleh marak fenomena perilaku membolos pada siswa kelas VII di SMPN 2 Cileunyi, yang ditandai dengan ketidakhadiran tanpa keterangan (alpa) maupun meninggalkan jam pelajaran di kelas. Meskipun pihak sekolah telah menerapkan berbagai sanksi, pemanggilan orang tua, hingga *home visit*, penanganan tersebut belum mampu menyentuh kesadaran internal siswa sehingga perilaku membolos terus berulang.

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya perilaku membolos, proses pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *muhasabah*, serta hasil konseling kelompok dengan teknik *muhasabah* untuk mengatasi perilaku membolos siswa.

Landasan teoretis penelitian mengintegrasikan pandangan Singgih D. Gunarsa mengenai definisi dan pemicu perilaku membolos, pandangan Lubis & Hasnida mengenai konseling kelompok yang memanfaatkan dinamika interaksi kelompok untuk perubahan perilaku positif, serta pemikiran Imam Al-Ghazali mengenai *muhasabah* sebagai metode introspeksi batin dan *tazkiyatun nafs* yang dijalankan melalui tahapan *musyarahah*, *muraqabah*, *muhasabah*, *muaqabah*, *mujahadah*, dan *mu'atabah*.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik penentuan informan berdasarkan kriteria khusus, yang terdiri dari empat orang siswa kelas VII yang memiliki riwayat perilaku membolos tinggi, guru Bimbingan dan Konseling (BK), serta guru piket. Teknik analisis data mengacu pada model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi, dengan keabsahan data yang diuji melalui triangulasi teknik dan sumber.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi, perilaku membolos siswa dipicu oleh kurangnya motivasi, pengaruh teman sebaya, serta rasa tidak nyaman di kelas. Pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *muhasabah* berbasis enam tahapan Al-Ghazali berhasil memfasilitasi proses introspeksi batin dan kesadaran spiritual siswa. Pendekatan ini mampu menumbuhkan kesadaran batin serta tanggung jawab moral melalui *muhasabah*, sehingga menghasilkan perubahan sikap yang signifikan berupa peningkatan kedisiplinan dan komitmen siswa untuk tidak mengulangi perilaku membolos di sekolah.

Kata Kunci : Konseling Kelompok, Teknik *Muhasabah*. Perilaku Membolos, Siswa